

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1. Kesimpulan**

Melalui penelitian ini, peneliti meraih beberapa kesimpulan :

1. Penerapan akuntansi berbasis akrual pada Satker Kenavigasian Kementerian Perhubungan sudah diterapkan dengan baik. Instansi masih menerapkan peraturan PP No.71 tahun 2010 sehingga beberapa format dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan PMK No. 225 Tahun 2016.
2. Melalui analisis yang dilakukan peneliti, terdapat kendala yang di alami oleh Satker Kenavigasian pada awal tahun 2018 hingga bulan Desember 2018 ini. Kendala-kendala tersebut adalah :
  - a) Peraturan yang diterapkan pada Satker Kenavigasian Kementerian Perhubungan masih menggunakan PP No.71 Tahun 2010. Sehingga terjadi perbedaan format Laporan Keuangan pada peraturan terbaru yaitu PMK No.225 Tahun2016.
  - b) Sering terjadi eror setelah *update* aplikasi. Sehingga menyebabkan hilangnya data.
  - c) Saat update hanya salah satu dari dua item yang bisa di update, sehingga SAIBA versi terbaru tidak bisa digunakan.

### **4.2. Saran**

1. Saran penulis terkait kendala yang dihadapi oleh Satker Kenavigasian Kementerian Perhubungan adalah Satker sebaiknya menerapkan peraturan

yang terbaru yaitu PMK No.225 Tahun 2016. Agar Laporan Keuangan yang dihasilkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Satker sebaiknya lebih sering mengecek situs web KPPN dikarena untuk mengetahui SAIBA memiliki update versi terbaru sehingga satker yang bersangkutan tidak telat dalam hal update. Sehingga jika terjadi masalah seperti yang penulis jelaskan diatas operator dan Bendahara bisa menyelesaikannya dalam waktu yang lebih cepat.
3. Operator beserta Bendahara juga diharapkan untuk mem-*backup* data sesering mungkin utuk menghindari hilangnya data setelah update.